



## RINGKASAN

ANATASYA KARINA PUTRI. Sistem Distribusi Air di Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi. *Drink Water Distribution System at Perumda Water Supply Tirta Raharja Cimahi*. Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Kebutuhan air bersih maupun air minum di Indonesia bersumber dari sumur, mata air, atau dari perusahaan penyalur air minum. Salah satunya yaitu Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raharja. Oleh karena itu tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu untuk menguraikan sistem distribusi air minum yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi, mengevaluasi kebutuhan air minum pelanggan dan mengevaluasi nilai kehilangan air di Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi.

Sistem distribusi air minum adalah pembagian air melalui sistem perpipaan dari bangunan pengolahan ke daerah pelayanan (konsumen). Pendistribusian air yang dilakukan harus memperhatikan kualitas, kuantitas, kontinuitas, dan keterjangkauan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan kajian dokumen. Adapun analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis yang didukung oleh data-data kuantitatif. PKL dilaksanakan di Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi dalam kurun waktu selama 2 bulan.

Tahun 2019, perusahaan air minum Tirta Raharja ditetapkan sebagai Perumda Air Minum Tirta Raharja yang sebelumnya adalah Perusahaan Daerah Air Minum yang ditetapkan oleh Perda Kabupaten Bandung No 5 Tahun 2019. Perumda Air Minum Tirta Raharja adalah perusahaan air minum yang dalam kegiatan usahanya melakukan pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas kepada masyarakat wilayah Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Cimahi.

Wilayah pelayanan Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi meliputi Cimahi Utara, Cimahi Tengah, dan Cimahi Selatan. Sistem distribusi air minum yang dilakukan oleh Perumda adalah dengan sistem jaringan perpipaan secara gravitasi dan perpompaan. Pengaliran air dimulai dari pipa outlet IPA Cimahi kemudian dialirkan ke reservoir lalu ke pelanggan. Kontinuitas aliran bersifat *continous system* dan bergilir. Total kebutuhan air pelanggan domestik yaitu sebesar 68,07 liter/detik atau 115 liter/orang/hari. Lain halnya dengan kehilangan air yang diperoleh Perumda selama 6 bulan terakhir yaitu dengan presentase tertinggi 57,07% dan terendah 24,48%. Kehilangan air yang terjadi di Perumda terdiri dari 2 jenis yaitu kehilangan air fisik dan non fisik. Adapun upaya penanggulangan kehilangan air yang dilakukan antara lain perbaikan langsung terhadap pipa, melakukan *step test*, dan selalu melakukan pengawasan dan kontrol pada debit maupun tekanan di setiap wilayah, memperbaiki atau mengganti meter air pelanggan atau meter air induk, dan mengatasi sambungan liar.

Perumda Air Minum Tirta Raharja Cimahi telah memenuhi kebutuhan air setiap individu pelanggan domestik. Namun, dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perumda dalam meminimalisir kehilangan air presentase kehilangan air yang terjadi di Perumda Tirta Raharja Cimahi masih melebihi standar.

Kata Kunci : air, distribusi, kebutuhan, dan kehilangan